

3.1 Profil Kota Yogyakarta

Pemilihan kota Yogyakarta sebagai lokasi perencanaan dan perancangan Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan dilandasi dengan latar belakang berkembangnya seni dan budaya populer Korea Selatan di Yogyakarta yang semakin tampak dengan beragam acara. Diperkuat kembali dengan predikat Yogyakarta sebagai kota pelajar dimana 20% penduduk produktifnya adalah pelajar dan terdapat sekitar 137 perguruan tinggi dengan mahasiswa yang berasal dari seluruh penjuru Indonesia. Sederet tempat wisata berbasis kebudayaan lokal seperti Kraton, Tamansari, Alun-alun Utara dan Selatan, Area Wijilan, Museum Sonobudyo, dan lain-lain. Kebudayaan di Yogyakarta semakin ramai dengan adanya kebudayaan dari wilayah lain yang kini hadir untuk saling bertukar informasi seputar seni dan budaya masing-masing. Contoh : Lembaga Indonesia Perancis (LIP) yang terletak di daerah Sagan.

Untuk mengetahui lebih lanjut terkait hal-hal yang perlu diperhatikan pada lokasi pembangunan maka akan diulas tinjauan wilayah Yogyakarta yang berfokus pada kebutuhan untuk analisis kegiatan dan tapak.

3.1.1 Geografis D.I.Yogyakarta



Gambar 3.1 Peta D.I.Yogyakarta

Sumber : D.I.Y dalam angka 2014

Dilihat dari tata letaknya, provinsi D.I. Yogyakarta terletak di terletak antara 110⁰- 110⁰50' Bujur Timur dan 7⁰33' - 8⁰12' Lintang Selatan dengan luas 3.185,80 km² (0,17% luas Indonesia). Daerah Istimewa Yogyakarta di bagian selatan dibatasi Lautan Indonesia, sedangkan di bagian timur laut, tenggara, barat, dan barat laut dibatasi oleh wilayah provinsi Jawa Tengah yang meliputi : - Kabupaten Klaten di sebelah Timur Laut - Kabupaten Wonogiri di sebelah Tenggara - Kabupaten Purworejo di sebelah Barat - Kabupaten Magelang di sebelah Barat Laut.

3.1.2 Klimatologis D.I. Yogyakarta

Karena Yogyakarta berada di area tropis, maka terdapat dua musim yang terjadi dalam setahun yaitu : musim hujan dan musim kemarau. Kedua musim ini sangat dipengaruhi keadaan fisik wilayah terkait dengan kelembaban, arah dan kecepatan angin, suhu dan tekanan udara.

Tabel 3.1 Rata-rata Suhu, Kelembaban, dan Tekanan Udara, Kecepatan dan Arah Angin, Curah Hujan dan Periodik Hujan di D.I.Y

No	Uraian	Satuan	Minimum	Maksimum
1	Suhu Udara	Celcius	18,4	35,7
2	Kelembaban Udara	%	44,0	98,0
3	Tekanan Udara	mb	1009,0	1019,4
4	Kecepatan Angin	m/s	2,0	6,0
5	Arah Angin	derajat	Barat (arah terbanyak)	
6	Curah Hujan per bulan	mm	230	
7	Hari Hujan per bulan	kali	15	

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Geofisika Kelas I Yogyakarta (BPS⁸⁹)

Menurut jenisnya, angin yang mempengaruhi musim di Yogyakarta adalah:

- a. Angin Musim Barat Laut (November – Maret)

Angin ini banyak mengandung uap air dan ditemui pada musim penghujan

- b. Angin Musim Tenggara (Mei-Oktober)

Kandungan air yang dibawa sedikit, dan terjadi pada musim kemarau.

⁸⁹ Badan Pusat Statistik Yogyakarta.2014.Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2014, www.yogyakarta.bps.go.id (hlm 85)

3.1.3 Kependudukan D.I.Yogyakarta

Penduduk Berdasarkan hasil proyeksi penduduk dari SP2010, jumlah penduduk DIY tahun 2013 tercatat 3.594.854 jiwa, dengan persentase jumlah penduduk laki-laki 49,40% dan penduduk perempuan 50,60 % Menurut daerah, persentase penduduk kota mencapai 66,09% dan penduduk desa mencapai 33,91%. Pertumbuhan penduduk pada tahun 2013 terhadap tahun 2010 mencapai 0,98%, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya, yakni 0,82%. Dengan luas wilayah 3.185,80 km², kepadatan penduduk di DIY tercatat 1.128 jiwa per km². Kepadatan tertinggi terjadi di Kota Yogyakarta yakni 12.391 jiwa per km² dengan luas wilayah hanya sekitar 1% dari luas DIY. Sedangkan Kabupaten Gunungkidul yang memiliki wilayah terluas mencapai 46,63 % memiliki kepadatan penduduk terendah yang dihuni rata-rata 471 jiwa per km². Menurut angka proyeksi Penduduk 2010-2035, komposisi penduduk D.I. Yogyakarta menurut kelompok umur (lima tahunan) didominasi oleh kelompok usia dewasa yaitu umur 20-24 tahun sebesar 8,64 %. Secara umum, kelompok umur 0-24 tahun tercatat 38,14 %, kelompok umur 25-59 tahun 48,80 %, dan lanjut usia yaitu umur 60 tahun ke atas sebesar 13,06 %. Besarnya proporsi mereka yang berusia lanjut mengisyaratkan tingginya usia harapan hidup penduduk DIY yang mencapai 74 tahun.

Kepadatan Yogyakarta kini tidak lagi didominasi dengan warga asli Yogyakarta. Hal ini disebabkan predikat sebagai pusat pendidikan dan pariwisata. Sebagai pusat pariwisata, Yogyakarta kerap dikunjungi wisatawan domestik hingga mancanegara.



Gambar 3.2 Jumlah tamu asing dan domestik per bulan di Yogyakarta

Sumber : D.I.Y dalam angka, 2014

Menyangkut persoalan seni dan budaya populer Korea yang berkembang di Yogyakarta sendiri juga dipengaruhi oleh warga asli Korea yang datang ke Yogyakarta untuk sekedar berkunjung atau menetap. Warga Korea yang menetap di Yogyakarta inilah menjadi salah satu jembatan untuk mengenalkan seni dan budaya populer Korea Selatan di Yogyakarta. Dari hasil pengamatan, warga Korea yang menetap di Yogyakarta memiliki usaha yang berhubungan dengan seni dan budaya Korea mereka (Rumah Makan Kangnam Stail dan Rumah Makan Musiro adalah milik warga asli Korea yang menetap di Yogyakarta).

Tabel 3.2 Jumlah Keberadaan Orang Asing Pemegang KITAS Menurut Kebangsaan Asal per Bulan di D.I. Yogyakarta

Kebangsaan/ Nationality	Bulan/Month												Rata-rata/ Average
	Jan/ Jan	Feb/ Feb	Mar/ Mar	Apr/ Apr	Mei/ May	Jun/ June	Juli/ July	Agus/ Aug	Sept/ Sept	Okt/ Oct	Nov/ Nov	Des/ Dec	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
21. Italia	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4
22. Jepang	14	15	16	16	16	14	12	12	10	8	9	8	13
23. Jerman	17	17	16	18	16	13	11	9	9	8	9	9	13
24. Kamboja	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2
25. Kanada	5	5	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
26. Kazakhstan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
27. Korea Selatan	31	29	30	30	27	26	20	18	16	16	15	15	23
28. Libya	3	3	3	3	4	5	5	6	9	7	7	8	5
29. Lituania	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. Malaysia	41	37	42	38	33	33	31	27	24	22	23	23	31
31. Meksiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32. Mesir	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33. Myanmar	4	5	5	4	4	4	3	1	3	3	4	5	4
34. Norwegia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Palestina	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36. Papua Nugini	6	6	6	6	6	6	6	6	4	4	3	4	5
37. Perancis	23	24	25	25	24	24	20	18	18	17	17	17	21
38. Polandia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
39. Republik Demokratik Rakyat Laos	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40. Rumania	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0

Sumber: Kanwil Imigrasi D.I. Yogyakarta (BPS)

3.1.4 Seni dan Budaya di Yogyakarta

Seni dan budaya yang kini hidup di Yogyakarta sangat beragam dan dapat dikategorikan menjadi dua yaitu:

- *Tangible* (fisik)

Yang termasuk potensi *tangible* antara lain kawasan cagar budaya dan benda cagar budaya. Di DIY sendiri terdapat kurang lebih 515 bangunan cagar budaya yang tersebar di 13 kawasan cagar budaya, dimana mayoritas merupakan peninggalan sejarah yang ada kaitannya dengan Kraton. Selain itu terdapat museum budaya yang tersebar sekitar 30 museum, antara lain Museum Sonobudoyo, Museum Ullen Sentalu yang terletak di daerah Kaliurang.

- *Intangible* (non fisik)

Yang termasuk dalam potensi *intangible* antara lain gagasan, sistem nilai (norma), karya seni, sistem sosial (perilaku sosial dalam masyarakat)

Tabel 3.3 Tempat Wisata di Yogyakarta

No	Usaha / Sarana	Kabupaten / Kota				
		Kulonprogo	Bantul	Gunung Kidul	Sleman	Yogyakarta
1	Usaha Perjalan Wisata					
	a. Biro Perjalanan Wisata	-	28	-	158	247
	b. Cabang Biro Perjalanan Wisata	-	-	-	19	-
	c. Agen Prjalanan	-	3	-	6	-
2	Rumah Makan dan Resatoran	18	134	78	227	298
3	Pendukung					
	a. Pramuwisata	-	62	152	196	225
	b. Gedung Pertemuan	10	7	14	5	3
	c. Industri Kerajinan	20	56	40	5	-
	d. Atraksi Budaya	54	62	84	262	24
	e. Desa / Kampung Wisata	10	45	17	37	18

Sumber : BPS – Yogyakarta dalam angka, 2014 (BPS)⁹⁰

Kegiatan seni dan budaya di Yogyakarta banyak diselenggarakan di gedung yang memang disewakan untuk acara umum. Namun dari data Badan Pusat Statistik, fungsi gedung (pertemuan) yang digunakan pula sebagai gedung pertunjukan masih sangat minim.

⁹⁰ Badan Pusat Statistik Yogyakarta.2014.Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2014, www.yogyakarta.bps.go.id (hlm 306)

3.1.5 Sarana Transportasi

Sarana transportasi umum yang dapat ditemukan di Yogyakarta antara lain berupa :

a. Kereta Api

Untuk keberangkatan dengan kelas eksekutif dan bisnis berpusat pada Stasiun Tugu (Utara Malioboro), dan untuk kelas ekonomi serta pengiriman barang berpusat pada Stasiun Lempuyangan. Di dua stasiun ini juga terdapat akses untuk menggunakan bus Transjogja serta kendaraan umum lainnya seperti taksi, ojek, dan becak.

b. Pesawat

Saat ini bandara udara yang aktif digunakan masih berpusat pada Bandara Laksda. Adi Sucipto dimana berlaku untuk penerbangan nasional dan internasional dengan semua kelas. Di sisi utara bandara terdapat tempat pemberhentian kereta api Stasiun Maguwoharjo dan shelter bus Transjogja.

c. Taksi

Bagi yang ingin kendaraan lebih privasi, maka taksi menjadi alternatif pilihan transportasi. Taksi akan banyak ditemukan di sekitar stasiun, bandara, hotel, dan pusat perbelanjaan. Biaya menggunakan taksi akan tentu lebih banyak dibanding dengan menggunakan bus umum atau ojek motor.

d. Bus Transjogja

Bus Transjogja kini semakin dimanfaatkan oleh masyarakat Jogja sebagai opsional transportasi untuk bekerja. Jalur-jalur yang dilewati bus ini merupakan jalur utama yang dekat dengan bangunan-bangunan besar atau terletak di jalan kota. Sampai saat ini sudah terdapat 8 jalur bus dengan rute yang berbeda dengan dua macam shelter pemberhentian. Terdapat shelter dengan loket dan shelter tanpa loket dimana penumpang dapat membayar ketika sudah berada di dalam bus.

Tabel 3.4 Rute Bus Transjogja

JALUR	RUTE BUS
Rute 1A	Terminal Prambanan - S5. Kalasan - Bandara Adisucipto - S3. Maguwoharjo - Janti (bawah) - S3. UIN Kalijaga - S4. Demangan - S4. Gramedia - S4. Tugu - Stasiun Tugu - Malioboro - S4. Kantor Pos Besar - S4. Gondomanan - S4. Pasar Sentul - S4. SGM - Gembira Loka - S4. Babadan -Gedongkuning - JEC - S4. Blok O - Janti (atas) - S3. Maguwoharjo - Bandara Adisucipto - S5. Kalasan - Terminal Prambanan.
Rute 1B	Terminal Prambanan - S5. Kalasan - Bandara Adisucipto - S3. Maguwoharjo - Janti (lewat bawah) - S4. Blok O - JEC - S4. Babadan -Gedongkuning - Gembira Loka - S4. SGM - S4. Pasar Sentul - S4. Gondomanan - S4. Kantor Pos Besar - S3. RS.PKU Muhammadiyah - S3. Pasar Kembang - S4. Badran - Bundaran SAMSAT - S4. Pingit - S4. Tugu - S4. Gramedia - Bundaran UGM - S3. Colombo - S4. Demangan - S3. UIN Sunan Kalijaga - Janti - S3. Maguwoharjo - Bandara Adisucipto - S5. Kalasan - Terminal Prambanan.
Rute 2A	Terminal Jombor - S4. Monjali - S4. Tugu - Stasiun Tugu - Malioboro - S4. Kantor Pos Besar - S4. Gondomanan - S4. Jukteng Wetan - S4. Tungkak - S4. Gambiran - S3. Basen - S4. Rejowinangun - S4. Babadan Gedongkuning - Gembira Loka - S4. SGM - S3. Cendana - S4. Mandala Krida - S4. Gayam - Flyover Lempuyangan - Kridosono - S4. Duta Wacana - S4. Galeria - S4. Gramedia - Bunderan UGM - S3. Colombo - Terminal Condongcatur - S4.
Rute 2B	Terminal Jombor - S4. Monjali - S4. Kentungan - Terminal Condong Catur - S3. Colombo - Bundaran UGM - S4. Gramedia - Kridosono - S4. Duta Wacana - Fly-over Lempuyangan - S4. Gayam - S4. Mandala Krida - S3. Cendana - S4. SGM - Gembiraloka- S4. Babadan Gedongkuning - S4. Rejowinangun - S3. Basen - S4. Tungkak - S4. Juktengwetan - S4. Gondomanan - S4. Kantor Pos Besar - S3. RS PKU Muhammadiyah - S4. Ngabean - S4. Wirobrajan - S3. BPK - S4. Badran - Bundaran SAMSAT - S4. Pingit - S4. Tugu - S4. Monjali - Terminal Jombor.
Rute 3A	Terminal Giwangan - S4. Tegalgendu - S3. HS-Silver - Jl. Nyi Pembayun - S3. Pegadaian Kotagede - S3. Basen - S4. Rejowinangun - S4. Babadan Gedongkuning - JEC - S4. Blok O - Janti (lewat atas) - S3. Janti - S3. Maguwoharjo - Bandara ADISUCIPTO - S3. Maguwoharjo - Ringroad Utara - Terminal Condongcatur - S4. Kentungan - S4. MM UGM - S4. MirotaKampus - S3. Gondolayu - S4. Tugu - S4. Pingit - Bundaran SAMSAT - S4. Badran - S3. PasarKembang - Stasiun TUGU - Malioboro - S4. Kantor Pos Besar - S3. RS PKU Muhammadiyah - S4. Ngabean - S4. Pojok Beteng Kulon - S4. Plengkung Gading - S4. Pojok Beteng Wetan - S4. Tungkak - S4.
Rute 3B	Terminal Giwangan - S4. Tegalgendu - S4. Wirosaban - S4. Tungkak - S4. Pojok Beteng Wetan - S4. Plengkung Gading - S4. Pojok Beteng Kulon - S4. Ngabean - S3. RS PKU Muhammadiyah - S3. Pasar Kembang - S4. Badran - Bundaran SAMSAT - S4. Pingit - S4. Tugu - S3. Gondolayu - S4. Mirota Kampus - S4. MM UGM - S4. Kentungan - Terminal Condong Catur - Ringroad Utara - S3. Maguwoharjo - Bandara Adisucipto - S3. Maguwoharjo - Flyover Janti (lewat bawah) - S4. Blok O - JEC - S4. Babadan Gedongkuning - S4. Rejowinangun - S3. Basen - S3. Pegadaian Kotagede - Jl. Nyi Pembayun - S3. HS-Silver - S4. Tegalgendu - Terminal Giwangan.
Rute 4A	Terminal Giwangan - Jl. Imogiri Timur - Jl. Pramuka - Jl. Perintis Kemerdekaan - Jl. Menteri Supeno - Jl. Taman Siswa - Jl. Sultan Agung - Jl. Gajah Mada - Jl. Hayam Wuruk - Stadion Kridosono - Jl. Hayam Wuruk - Jl. Gajah Mada - Jl. Sultan Agung - Jl. Taman Siswa - Jl. Menteri Supeno - Jl. Perintis Kemerdekaan - Jl. Pramuka - Jl. Imogiri Timur - Terminal Giwangan.
Rute 4B	Terminal Giwangan - Jl. Imogiri Timur - Jl. Pramuka - Jl. Perintis Kemerdekaan - Jl. Veteran - Jl. Pandean - Jl. Glagahsari - Jl. Kusumanegara - Jl. Sidobali - Jl. Ipda Tut Harsono - Jl. Urip Sumoharjo - Jl. Sudirman - Jl. Suroto - Jl. Wardani - Jl. Kusbini - Jl. Langensari - Jl. Urip Sumoharjo - Jl. Ipda Tut Harsono - Jl. Sidobali - Jl. Kusumanegara - Jl. Glagahsari - Jl. Pandean - Jl. Veteran - Jl. Perintis Kemerdekaan - Jl. Pramuka - Jl. Imogiri Timur - Terminal

Sumber Wikipedia-Trans Jogja, 2014.⁹¹

e. Bus Umum

Keberadaan Transjogja bukan berarti mematikan sekaligus bus angkutan kecil (kol kuning, jalur tempel,dll), hal ini dikarenakan jalur trayek bus Transjogja saat ini hanya melewati jalur atau jalan-jalan utama kota DIY. Jalur-jalur bus kota yang masih aktif hingga sekarang adalah jalur 1 - jalur 17, Bantul-Giwangan , Giwangan-Kaliurang, Godean-Gamping-Giwangan-Piyungan, Godean-Jombor-Giwangan, Imogiri-Giwangan, Kaliurang-Condongcatur, Kulonprogo-Gamping-Giwangan, Panggang-Giwangan dan Prangtritis-Giwangan⁹².

⁹¹Wikipedia.2014. *Trans Jogja*, http://id.wikipedia.org/wiki/Trans_Jogja, diakses pada 24 September 2014, 21.21 WIB)

⁹² Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Pemda DIY. 2014. *Rute Bis Umum*, <http://dishub-diy.net/Table/Informasi/Jalur-Bis-Umum/> (diakses pada 24 September 2014, 23.02 WIB)

f. Becak

Becak merupakan salah satu ciri khas kendaraan di Pulau Jawa, dimana setiap provinsi memiliki model yang berbeda. Di Yogyakarta sendiri kini penggunaan becak justru lebih banyak digunakan oleh para wisatawan domestik dan mancanegara ketika berkunjung ke Yogyakarta.

g. Ojek

Ojek dapat dijumpai di tempat transportasi umum (terminal dan stasiun) hingga perempatan jalan-jalan besar.

3.1.6 Rencana Pengembangan D.I.Yogyakarta

Rencana pengembangan D.I.Yogyakarta di setiap kabupaten dan kota madya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Rencana Pengembangan di D.I.Yogyakarta

No	Wilayah	Rencana Pengembangan
1	Kota Yogyakarta	Pariwisata, pendidikan, perdagangan, perindustrian, dan perumahan
2	Kabupaten Sleman	Pertanian, pangan, industri dan pariwisata, hortikultura, perdagangan, perumahan, pendidikan
3	Kabupaten Bantul	Pertanian, perdagangan, dan pariwisata
4	Kabupaten Gunung Kidul	Tenaga kerja, pertanian, ternak, perdagangan, kerajina, dan pariwisata
5	Kabupaten Kulon Progo	Hortikultura, pertanian, pertambangan, perdagangan, industri, dan pariwisata

Sumber : Christine Puspaningrum⁹³,2010

3.2 Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta

Adanya Pusat Seni dan Budaya Populer di Yogyakarta untuk mendukung kegiatan-kegiatan sebuah komunitas atau individu yang terkait dengan pertunjukan, informasi, dan edukasi seputar Korea Selatan

3.2.1 Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta

Pada ulasan latar belakang proyek telah dilampirkan data-data terkait kegiatan yang bertema seni dan budaya populer Korea Selatan di Yogyakarta seperti Korean Day serta *gathering*. Aktivitas ini semakin bertambah banyak dengan adanya penambahan massa atau komunitas yang berbasis idola Korea atau pecinta Korea di bidang yang lain. Dari

⁹³ Puspaningrum,Christine. 2010. *Pusat Terapi Anak Autis di Yogyakarta*. Perpustakaan Digital UAJY (hlm 43)

pendataan oleh *JKF*⁹⁴ per 22 September 2014, diperoleh beberapa data komunitas hingga perseorangan yang aktif di dalam dunia seni dan budaya populer Korea Selatan di Yogyakarta sebagai berikut :

Tabel 3.6 Daftar Grup Cover dance K-Pop di Yogyakarta

No	Nama Grup	Idol yang di-cover	NO	Nama Grup	Idol yang di-cover
1	2NE2	2NE1	39	Luck Nut	Infinite
2	ANC	2NE1	40	Comblaq	Mblaq
3	BD2R	2NE1	41	99CArrot	Miss A
4	SS	2NE1	42	Aikei Kpop	Multigrup
5	Better 5	4Minute	43	Aiseu	Multigrup
6	Force Minute	4Minute	44	Anata Anabeth	Multigrup
7	SDC-K	4Minute	45	BA+	Multigrup
8	Venus	4Minute	46	Complex DS	Multigrup
9	X-School	After School	47	EJ Dance	Multigrup
10	Aouora	AOA	48	GMR	Multigrup
11	SOA	AOA	49	Isoyo	Multigrup
12	A Peach	Apink	50	JKP	Multigrup
13	Apple	A-Pink	51	KYS	Multigrup
14	F.E-Pink	A-Pink	52	Pandawa 5	Multigrup
15	SNEJ	A-pink, SNSD	53	S.One-C	Multigrup
16	Seken Projek	B.A.P	54	Sanim	Multigrup
17	BeeFriend	B1A4	55	TYG	Multigrup
18	DAP	BAP	56	Umonia	Multigrup
19	Geast	Beast	57	United Cube	Multigrup
20	NDC	Beast	58	In-CDS	N.S Yoon G,Jay Park
21	Lilbang	Big Bang	59	Rainbow Carrot	Rainbow
22	Pig Bank	Big Bang	60	RO Queen	Rania
23	Crunchy Sh*t	BTS	61	Secret	Secret
24	G-Unit	BTS	62	Gangsal	Shinee
25	DBEJ	DBSK	63	Hakuna Matata	Shinee
26	Baby Clown	D-Unit	64	ShineeKYS	Shinee
27	Bumble Freak	EXO	65	Cstar	Sistar
28	Exoul	EXO	66	NC Star	Sistar
29	IYH&UKICYH	EXO	67	Nexstar	Sistar
30	JLT	EXO	68	Smoothie Girls	Sistar
31	(x)cee's	F(x)	69	Ace Generation	SNSD
32	Flower(x)	F(x)	70	NC Boys	SNSD
33	x(f)	f(x)	71	HJr	Super Junior
34	Gdays	Girls Day	72	TMDT	Tiny G
35	Pororo	Girls Day, Miss A	73	H.A.S	Troublemaker
36	E7	GOT7, BTOB	74	Beatscuit	VIXX
37	Evolution	Infinite	75	Flower Boy	VIXX
38	GFX	Infinite	76	STY	VIXX

Sumber :Hasil pendataan penulis - Jogja K-pop Family, 2014

⁹⁴ Jogja K-pop Family : Grup facebook *K-pop* terbesar di Jogja yang membantu untuk menyebarkan informasi seputar acara dan promosi terkait *K-pop* dari seluruh wilayah.

Tabel 3.7 Daftar Tim Cover sing K-Pop di Yogyakarta

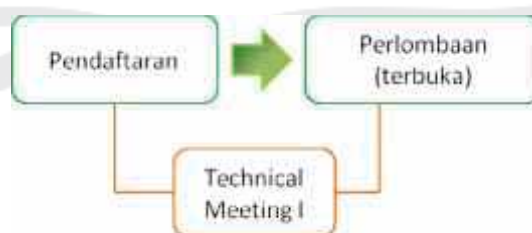
No	Nama	No	Nama	No	Nama	No	Nama
1	17 Again	10	DNA	19	Kai Xin	28	Rara
2	2BeFriend	11	Erlina Fajarani	20	Kiki	29	S.A.M
3	Adnes Ayu	12	Evelyn	21	Lintang	30	Seta Aditya
4	Ai Amanda	13	Farah Putri	22	Meydita	31	Tiara P
5	Alvin Wardhana	14	FivoSS	23	Mia	32	Typo
6	Ame	15	Glynn	24	Mighty	33	Unan
7	Avenencia	16	Gudu Eonnie	25	Mikael Prasetya	34	Vlavor
8	Crazy Noona	17	Jae Gyeong	26	Novita Sheyla	35	Yumi
9	Dama	18	Jihun	27	Rajiv Hadi	36	Ziaa

Sumber : Hasil pendataan penulis - Jogja K-pop Family, 2014

Cover dance merupakan salah satu faktor terbesar maraknya acara *K-pop* di Yogyakarta, di setiap acara yang bertema *K-pop* tidak akan pernah ketinggalan lomba *cover dance* sebagai acara utama yang mampu mengundang massa yang banyak baik dari pendukung grup yang mengikuti lomba hingga penonton yang memang ingin menonton perlombaan *cover dance* tersebut. Tidak ketinggalan *cover sing* yang kini semakin tampak eksistensinya dengan semakin bertambah peserta-peserta *cover sing* di setiap acara lomba *cover sing* di Yogyakarta.

Sistematika lomba *cover dance* maupun *cover sing* cukup beragam, berikut contoh yang diperoleh dari acara *K-pop* yang sudah dilaksanakan di Yogyakarta:

- **PKIM Duta Filia Cover dance Competition , November 2012**



Bagan 3.1 Sistematika Lomba Cover dance PKIM Duta Filia DC

Sumber : Hasil pengamatan penulis, 2014

Alur seperti diatas merupakan sistematika umum lomba *dance* dengan waktu acara yang singkat (1 hari) sehingga hanya dilakukan satu tahap perlombaan untuk langsung dipilih pemenangnya.

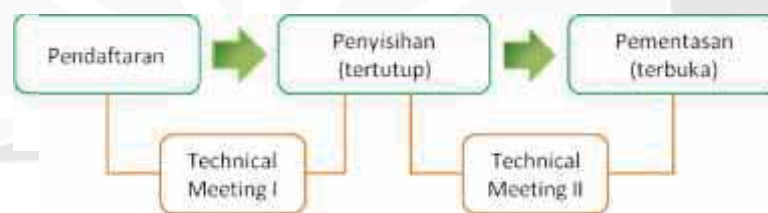
- Scoopy Fashion Week – Hallyu Vaganza, Maret 2013



Bagan 3.2 Sistematika Lomba *Cover dance* Scoopy Hallyu Vaganza
Sumber : Hasil pengamatan penulis, 2014

Sistem ini digunakan oleh acara yang memiliki waktu lebih dari satu hari, sehingga babak semifinal dan final dapat dilakukan di hari yang berbeda. Penentuan kapan babak semifinal dan babak final dilakukan tersebut disesuaikan dengan rangkaian acara. Pada acara Scoopy Hallyu Vaganza ini, babak final dilakukan hari berikutnya setelah babak semifinal dilakukan. Terdapat pula yang melakukan babak final satu minggu setelah babak semifinal dilakukan.

- JKF Carnival, Desember 2013



Bagan 3.3 Sistematika Lomba *Cover dance* dan *Cover sing* JKF Carnival
Sumber : Hasil pengamatan penulis, 2014

Konsep acara *cover dance* pada JKF (*Jogja Kpop Family*) Carnival berbeda dengan lomba *cover dance* pada umumnya. Acara ini mengusung konsep pertunjukan musik seperti halnya Music Bank dan Inkigayo, sehingga penyisihan yang dilakukan merupakan penentuan tim yang terpilih untuk tampil di acara utama (8 Desember 2013).

- Korean Culture Festival UGM, September 2014



Bagan 3.4 Sistematika Lomba *Cover dance* dan *Cover sing* KCF UGM 2014
Sumber : Hasil pengamatan penulis, 2014

Sistematika seperti ini marak di Yogyakarta dan digunakan oleh beberapa penyelenggara acara *K-pop*. Kelebihan dari sistem ini adalah kemudahan panitia untuk menyaring peserta dalam babak pertama dan dalam penilaian lebih mudah untuk mengetahui lagu yang digunakan serta mengetahui apakah gerakan-gerakan dalam lagu yang dibawakan sesuai dan sama dengan *idol* yang di-*cover*.

Jika dilihat secara garis waktu, tim *fanbase* merupakan kegiatan komunitas pecinta *K-pop* yang lebih dahulu eksis sebelum adanya lomba-lomba cover seperti saat ini. *Fanbase* merupakan komunitas (grup) yang mendukung sebuah grup idola atau perseorangan. Di Yogyakarta ditemukan sederet nama *fanbase* regional kota Yogyakarta yang melalui dunia media sosial hingga kegiatan gathering.

Tabel 3.8 Daftar Fanbase *K-pop* di Yogyakarta

No	Nama Fanbase	Idol	No	Nama Fanbase	Idol
1	4NIA	4Minute	16	Hottest	2PM
2	A+	MBLAQ	17	Inspirit	Infinite
3	Angel	Teen Top	18	Jogja Runners	Running Man
4	Army	BTS	19	Kamilia	Kara
5	B2UTY	BEAST	20	Kiss Me	U-kiss
6	Baby	BAP	21	Melody	BTOB
7	Bana	B1A4	22	Panda	A-Pink
8	BBC	Block B	23	Primadona	FT IsLand
9	Blackjack	2NE1	24	Queen's	T-ara
10	Boice	CN Blue	25	Shawol	Shinee
11	Cassie	DBSK	26	SHCJ	Shinhwa
12	ELF	Super Junior	27	SONE	SNSD
13	Exo-L	EXO	28	Starlight	VIXX
14	Gotcha	GOT7	29	VIP	Big Bang
15	Henecia	Kim Hyun Joong	30	ZE:A'Style	ZE:A

Sumber : Hasil pendataan penulis - Jogja K-pop Family, 2014

Salah satu kegiatan yang dilakukan *fanbase* selain berinteraksi dengan media sosial adalah mengadakan kegiatan gathering (kumpul bersama). Gathering yang diadakan setiap *fanbase* memiliki tujuan untuk saling mengenal sesama fans hingga saling bertukar informasi dan koleksi seputar idola *fanbase* tersebut.



Bagan 3.5 Kegiatan Umum Gathering Fanbase K-pop

Sumber : Hasil pengamatan penulis, 2014

Di setiap akhir kegiatan gathering selalu dilakukan *upload* foto dan video dari gathering yang telah dilakukan. Ini untuk menunjukkan bahwa fanbase tertentu masih aktif dan rajin mengadakan kegiatan. Untuk rangkaian kegiatan memang cenderung tergantung dengan konsep dari pengadaan gathering, baik itu bertepatan dengan hari jadi si grup idola atau ulang tahun salah satu anggota grup *K-pop* atau bisa jadi hanya untuk sekedar berkumpul bersama. Adanya stand pendukung menjadi salah satu kesempatan promosi yang telah dilakukan beberapa online *K-pop* shop di Yogyakarta. Sederet nama online shop ini terus bersaing dengan menawarkan produk yang beragam mulai dari replika kaos, jaket, tas, topi hingga barang asli (*official*) dari Korea seperti album CD/DVD, sepatu, *lightstick*, kosmetik, dan masih banyak lainnya.

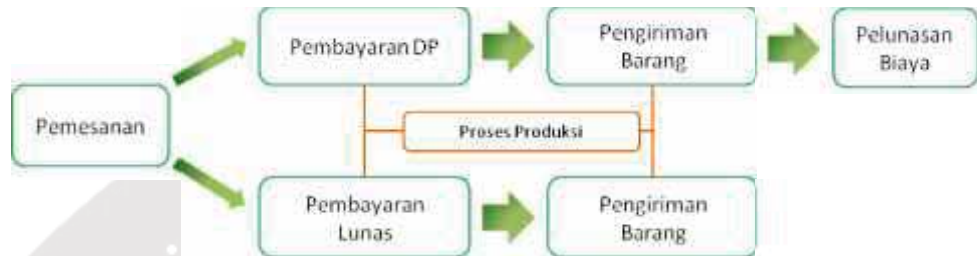
Tabel 3.9 Daftar Toko K-pop di Yogyakarta

No	Nama Toko	No	Nama Toko
1	96 Liners Shop	13	Mireuku Craft
2	Azian Shop	14	Naneun K-Shop
3	Binder Custom Yogyakarta	15	Noona K-pop Shop
4	Daejun Store	16	Oppa K-pop Style
5	Dang Bang Gang	17	Oppa Oppa Kshirt
6	Gibae K-pop	18	Opparels
7	Gogossing Pro	19	Rainbow Spell Shop
8	Halmoni Flanel Shop	20	Shopkr
9	Korea Jogja Store	21	Slopoclots
10	Korener Store	22	Soulmate
11	Kpop Gear Shop	23	Wolymt Shop
12	K-Yeol Kpop Shop	24	Yoboseyo

Sumber : Hasil pendataan penulis - Jogja K-pop Family, 2014

Dari tabel diatas tidak semua merupakan toko dengan sistem online, terdapat beberapa yang telah memiliki gerai sendiri untuk memajang koleksi penjualan barang *K-pop* yang ditawarkan. Alur

pemelian barang antara *online shop* dengan *offline shop* juga cukup berbeda.



Bagan 3.6 Alur pembelian barang melalui online shop

Sumber : Hasil pengamatan penulis, 2014



Bagan 3.7 Alur pembelian barang melalui offline shop

Sumber : Hasil pengamatan penulis, 2014

Ragam kegiatan yang telah telah dijabarkan diatas merupakan seni dan budaya populer Korea Selatan di Yogyakarta yang berkaitan langsung dengan salah satu unsur Hallyu yaitu *K-pop*. Selain terkait dengan *K-pop*, di Yogyakarta masih ditemukan kegiatan yang terkait dengan salah satu seni dan budaya populer Korea Selatan,yaitu kursus bahasa Korea. Terdapat dua jalur untuk mempelajari bahasa Korea,

- a. Mengikuti program pendidikan Bahasa Korea

Di Yogyakarta sudah ada perguruan tinggi yang menawarkan program pendidikan Bahasa Korea seperti di Universitas Gajah Mada dengan program S1 dan D3. Pembelajaran bahasa Korea pada perguruan tinggi juga dikemas dengan rangkaian kegiatan bertajuk Korea seperti Korean Day yang rutin diadakan oleh jurusan Bahasa Korea UGM.

- b. Mengikuti kursus Bahasa Korea

Belajar bahasa Korea di berbagai tempat kursus merupakan alternatif bagi peminat yang memerlukan jadwal tersendiri

menyesuaikan dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan. Di tempat kursus akan menawarkan opsi pembelajaran, baik ingin mengikuti kelompok belajar atau privat. Sebagai contoh, kursus bahasa yang dilakukan oleh Sejong menawarkan dua opsi tersebut.



Bagan 3.8 Alur Kegiatan Kursus Bahasa Korea di KCC Sejong

Sumber : Hasil pengamatan penulis, 2014

3.2.2 Fungsi Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta

a. Pusat Pertunjukan

Menyediakan fasilitas tempat pertunjukan indoor maupun outdoor yang lengkap difasilitasi dengan kebutuhan audio dan visual.

b. Pusat Informasi

Sebagai sarana yang menyediakan segala informasi terkait dengan pariwisata (*tour*) di Korea Selatan, topik –topik terkait Hallyu yang berupa media audio visual dan buku-buku.

c. Pusat Edukasi

Mengadakan kursus bahasa Korea yang diiringi dengan pengenalan seni dan budaya Korea selama pembelajaran melalui media-media yang ada.

3.2.3 Kriteria Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta

Pusat seni dan budaya populer Korea Selatan merupakan fungsi bangunan yang ditujukan untuk masyarakat umum menjangkau semua kalangan. Hendaknya terletak di kawasan yang mudah diakses dan memiliki jalan yang baik untuk keluar masuk lokasi mengingat kegiatan di pusat seni dan budaya populer Korea Selatan yang cukup banyak dan untukantisipasi kepadatan pengunjung.

a. Kriteria Tapak

Tabel 3.10 Kriteria Tapak Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta

No	Aspek	Penjelasan
1	Rencana Pengembangan	Termasuk daerah pariwisata (pertunjukan dan informasi) serta pendidikan (edukasi)
2	Akses	Dapat diakses minimal oleh kendaraan beroda empat
3	Transportasi	Akan lebih baik jika dilalui transportasi umum
4	Kondisi Site	Terdapat nuansa alam yang mendukung dalam perancangan bangunan tropis yang dapat dipadukan dengan bentuk arsitektur tradisional Korea yang interaktif dan atraktif

Sumber : Hasil analisis penulis, 2014

b. Kriteria Bangunan

- Mampu menghadirkan suasana Korea di lokasi baik dengan sentuhan melalui bentuk bangunan seperti arsitektur tradisional Korea dalam prinsip arsitektur tropis.
- Sirkulasi di dalam area bangunan dan di dalam bangunan yang jelas.
- Bentuk asimetris untuk memberikan kesan berbeda dan rasa penasaran (menjadi alternatif untuk mencapai interaktif dan menarik)

3.2.4 Alternatif Tapak

Lokasi alternatif tapak dipilih di area yang memiliki rencana pembangunan sebagai area pendidikan dan pariwisata, dan yang termasuk dari kriteria ini adalah Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman.

a. Alternatif Tapak 1

- Lokasi : Jl. Matematika (Kabupaten Sleman)
- Fungsi : lahan kosong (sawah)
- Luas Total : $\pm 38479 \text{ m}^2$
- Bangunan sekitar site : Pemukiman warga, Taman kanak-kanak, toko kelontong, lahan aktif yang dikelola oleh warga (kas desa).



Gambar 3.3 Peta lokasi alternatif tapak 1

Sumber : Google Earth ,2014



Area Site > Sawah dan Lahan Aktif



Akses (Jl, Matematika)

Gambar 3.4 Situasi alternatif tapak 1

Sumber : Dokumentasi penulis, 2014

b. Alternatif Tapak 2

- Lokasi : Jl. Kenari, (Kota Yogyakarta)
- Fungsi : lahan kosong (dimanfaatkan sebagai tempat pameran tanaman dan menjual hewan kurban)
- Luas Total : ± 64.897 m²



Gambar 3.5 Peta lokasi alternatif tapak 2

Sumber : Google Earth, 2014



Area site

Gambar 3.6 Situasi alternatif tapak 2

Sumber : Dokumentasi penulis, 2014



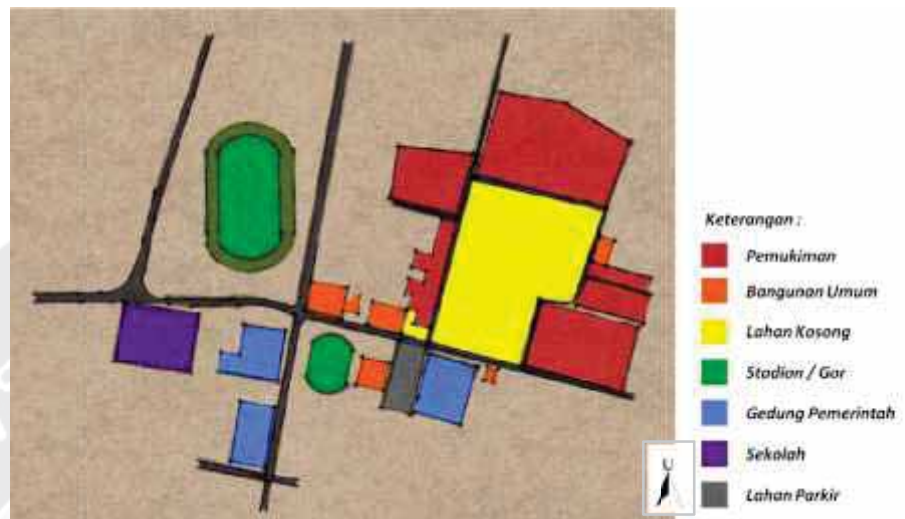
Akses (Jl. Kenari)

Akses sekitar (barat dan timur site)

Gambar 3.7 Akses menuju alternatif tapak 2

Sumber : Dokumentasi penulis, 2014

- Tata Guna Lahan



Gambar 3.8 Tata guna lahan alternatif tapak 2

Sumber : Olah data penulis,2014

- Bangunan di area site
 - Bangunan Umum
 Hotel Wijaya Kusuma , Hotel Madani Syariah, Gedung Serbaguna
 - Gedung Pemerintah
 Balai Kota Yogyakarta, Dinas Kebudayaan, Pusat Informasi Pengembangan Permukiman & Bangunan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah
 - Pendidikan : SMK 6
 - Lapangan : GOR Amongrogo, Stadion Mandala Krida, dan Lahan parkir GOR Amongrogo

Dari hasil survey terhadap alternatif tapak pertama dan tapak kedua, maka dilakukan analisis singkat terhadap kriteria pemilihan tapak untuk pusat seni dan budaya populer Korea Selatan di Yogyakarta. Tabel ini digunakan untuk mempermudah pemilihan site dengan membandingkan kelebihan dan kekurangan masing-masing tapak, dan akan dipilih tapak yang memiliki nilai lebih baik dari sisi perencanaan dan perancangan serta terhadap dampak bagi lingkungan sekitar tapak.

Tabel 3.11 Tabel Perbandingan Site Menurut Kriteria Pemilihan Tapak

Faktor	Alternatif tapak 1	Alternatif tapak 2	Kesimpulan
Rencana Pengembangan Pendidikan dan Pariwisata	Pendidikan dan Pariwisata	Pendidikan dan Pariwisata	Sama-sama termasuk kawasan pendidikan dan pariwisata
Akses Jarak, waktu tempuh, alternatif jalan dari pusat kota Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • 8,1 km; 26 menit; Jl. Kaliurang • 8,9 km; 25 menit; Jl. Affandi • 9,4 km; 23 menit; Jl. Magelang 	<ul style="list-style-type: none"> • 4,9 km; 14 menit; Jl. Dr. Sutomo • 5 km; 15 menit; Jl. Mataram • 6,2 km; 16 menit; Jl. Kusumanegara 	Site B memiliki akses yang mudah dan dekat dengan transportasi umum
Kondisi Jalan	Jl. Matematika 2 arah Lebar : 6 m	Jl. Kenari 2 arah Lebar : 8 m	Akses jalan site B bisa dilalui oleh bus
Transportasi Shelter Transjogja terdekat	Terminal Condong Catur	Timoho dan SMK 6	Site B memiliki 2 shelter terdekat
Kompleks sekitar	Sawah, Rumah warga, toko, Sekolah, rumah makan	Gereja, Stadion, Hotel, Vihara, Gedung serbaguna, Pemukiman warga	Kegiatan di sekitar Site A tidak terlalu padat, Kegiatan di sekitar site B sangat padat
Kelebihan	Terdapat aliran sungai di tengah-tengah site, dapat diekspose untuk landscape yang memberikan keuntungan dalam konsep bangunan tropis View langsung dengan gunung merapi dan beberapa area hijau yang masih luas	Berada di kawasan kegiatan aktif , sehingga banyak kendaraan umum yang melintasi sekitar site. Terdapat barisan pohon di sisi barat dengan pedestrian	Site A lebih banyak menawarkan view alam Sedangkkn view site B berupa bangunan
Kekurangan	Akses lokasi site yang masih kurang sehingga minimnya transportasi umum yang lewat di sekitar site Terdapat menara listrik ditengah site	Potensi menimbulkan kemacetan sirkulasi kendaraan Sangat dekat dengan pemukiman warga	Site A diperlukan perhatian khusus terkait dengan adanya menara dan jalur kabel listrik yang melintang di area site Site B perlu adanya alternatif akses untuk menghindari kemacetan

Sumber : Hasil analisa penulis,2014

Dari hasil analisis melalui tabel perbandingan diatas, dapat disimpulkan bahwa alternatif tapak kedua atau yang terletak di Jl. Kenari yang memiliki nilai plus lebih dibandingkan dengan alternatif tapak pertama (Jl. Matematika). Pemilihan tapak ini juga didasari dengan pentingnya akses untuk pengunjung yang menggunakan tranportasi umum, mengingat fungsi dari gedung pusat seni dan budaya populer Korea Selatan itu sendiri.